

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Pada era saat ini, teknologi informasi merupakan salah satu hal yang dapat menunjang jalannya bisnis pada suatu organisasi atau perusahaan. Peran teknologi informasi pada beberapa organisasi atau perusahaan bahkan telah menjadi salah satu kebutuhan primer dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Jika sebuah organisasi atau perusahaan ingin membuat sebuah produk atau layanan yang memiliki kualitas yang unggul, perlu adanya penerapan teknologi informasi yang tepat bagi kebutuhan organisasi atau perusahaan. Dalam penerapan teknologi informasi di organisasi atau perusahaan diperlukan adanya perancangan yang baik agar penerapan teknologi informasi dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan organisasi atau perusahaan. Aspek utama yang harus diperhatikan dalam membuat perencanaan teknologi informasi adalah keselarasan antara teknologi informasi yang akan dibuat dengan bisnis yang dimiliki oleh sebuah organisasi atau perusahaan. Aspek tersebut harus saling terkait agar teknologi informasi yang akan dibangun dapat sesuai dengan kebutuhan bisnis sebuah organisasi atau perusahaan.

Masalah yang biasa terjadi pada sebuah organisasi atau perusahaan adalah pemanfaatan teknologi informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan bisnis pada sebuah organisasi atau perusahaan. Kondisi tersebut membuat teknologi informasi yang ada menjadi sia-sia atau tidak maksimal dalam mendukung produktivitas bisnis. Penggunaan teknologi informasi yang tepat seharusnya dapat mendukung produktivitas bisnis sebuah organisasi atau perusahaan baik internal maupun eksternal. Jadi, sebelum melakukan penerapan teknologi informasi di sebuah organisasi atau perusahaan, perlu dilakukan perancangan atau pemodelan terlebih dahulu untuk memberikan gambaran bagaimana solusi teknologi informasi yang tepat bagi kebutuhan sebuah organisasi atau perusahaan.

Salah satu ilmu yang dapat digunakan dalam perancangan dan pemodelan teknologi informasi adalah *Enterprise Architecture*. *Enterprise Architecture* merupakan pengorganisasian logika untuk bisnis proses dan infrastruktur TI yang

mencerminkan integrasi dan persyaratan standarisasi dari model operasi sebuah perusahaan. (The Open Group, Module 1 Management Overview, 2011). Dengan menggunakan *enterprise architecture* diharapkan akan mampu menjawab bagaimana model dan rancangan teknologi informasi yang tepat agar dapat selaras dengan kebutuhan bisnis sebuah organisasi atau perusahaan. Dalam kajian ilmu *enterprise architecture* terdapat beberapa *framework* yang dapat digunakan, diantaranya *Zachman*, *TOGAF ADM*, *Gartner*, *FEAF*, dan lainnya.

Dalam penelitian ini *framework enterprise architecture* yang akan digunakan dalam perancangan dan pemodelan teknologi informasi adalah *TOGAF ADM*. *Framework* ini dipilih karena perancangan dan pemodelan yang lengkap untuk menggambarkan sistem informasi yang dapat mendukung kebutuhan sebuah organisasi atau perusahaan. Terdapat 9 fase dalam *TOGAF ADM* untuk melakukan perancangan *enterprise architecture*, yaitu *Preliminary Phase*, *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Information System Architecture*, *Technology Architecture*, *Opportunities and Solution*, *Migration Planning*, *Implementation Governance*, *Architecture Change Management*.

Organisasi atau perusahaan yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung. Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung merupakan dinas otonomi daerah yang secara struktur sepenuhnya berada dalam kewenangan pemerintahan daerah Kabupaten Bandung. Sedangkan hubungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat adalah merupakan hubungan kerja fungsional, sehingga tugas-tugas bantuan (dekonsentrasi) fungsi kesehatan di tingkat kabupaten dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Maksud dan tujuan pembentukan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, tercantum dalam peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 20 Tahun 2007 yaitu:

1. Bahwa untuk meningkatkan dan mengembangkan fungsi Kesehatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Bandung, telah dibentuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.

2. Bahwa agar Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung dapat melaksanakan tugasnya secara berdaya guna dan berhasil guna dipandang perlu untuk menetapkan susunan organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung memiliki struktur organisasi yang telah ditetapkan melalui Peraturan Bupati Bandung Nomor 5 Tahun 2008. Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung memiliki Kepala Dinas, Sekretaris, untuk Pelaksana terdapat Sekretariat, 4 Fungsi Kerja, dan UPTD dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.

Dalam penelitian ini, fungsi kerja yang akan menjadi objek penelitian adalah Fungsi Sumber Daya Kesehatan. Fungsi Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas di Fungsi Sumber Daya Kesehatan.

Dalam pelaksanaannya, Fungsi Sumber Daya Kesehatan telah menggunakan teknologi informasi dalam mendukung aktivitas bisnisnya baik internal maupun secara eksternal. Dengan penggunaan teknologi informasi tersebut dapat membuat operasional Fungsi Sumber Daya Kesehatan menjadi lebih mudah. Penggunaan teknologi informasi tersebut walaupun sudah memberikan *benefit* bagi aktivitas bisnis dari Fungsi Sumber Daya Kesehatan, namun dirasa penerapannya belum maksimal dan masih perlu untuk ditingkatkan. Hal tersebut dapat terjadi karena di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung belum adanya rancangan *enterprise architecture* yang membantu menyelaraskan strategi bisnis dengan strategi teknologi informasi yang sesuai.

Melihat permasalahan tersebut, maka dirasa perlu untuk melakukan perancangan *enterprise architecture* di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung dengan fokus penelitian di Fungsi Sumber Daya Kesehatan. Perancangan *enterprise architecture* akan dilakukan dengan menggunakan TOGAF ADM. TOGAF ADM menjadi pilihan karena merupakan *framework enterprise architecture* yang bersifat fleksibel dan *open source*. TOGAF dapat dikombinasikan dengan *framework* lain dalam membuat perancangan teknologi informasi terbaik.

Perancangan yang akan dilakukan pada penelitian ini hanya pada fase *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solution, Migration Planning*. Hasil yang didapat pada perancangan *enterprise architecture* tersebut adalah berupa model dan kerangka kerja (*blueprint*) dalam mengembangkan teknologi informasi yang sesuai bagi Fungsi Sumber Daya Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah bagaimana rancangan *enterprise architecture* yang dapat memberikan pertimbangan resiko dalam hal penerapan sistem dan teknologi informasi yang sesuai dengan proses bisnis yang dijalankan pada Fungsi Sumber Daya Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan rancangan *enterprise architecture* beserta *roadmap* sistem dan teknologi informasi agar penerapan sistem dan teknologi informasi dapat memberikan *benefit* dalam menjalankan proses bisnis yang ada pada Fungsi Sumber Daya Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung menggunakan TOGAF ADM.

I.4 Batasan Penelitian

Untuk membuat penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka dilakukan pembatasan masalah pada penelitian ini. Batasan penelitian yang dimaksud adalah tahapan penelitian dengan menggunakan TOGAF ADM hanya dilakukan sampai fase *Migration Planning*.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Dapat menyediakan rancangan *enterprise architecture* yang sesuai untuk Fungsi Sumber Daya Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.

- b. Dapat membantu memberikan gambaran *blueprint* sebagai acuan dalam mengembangkan bisnis, sistem informasi, serta teknologi pada Fungsi Sumber Daya Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.
- c. Dapat menyediakan *roadmap* implementasi solusi arsitektur teknologi informasi agar penerapan sistem dan teknologi informasi dapat memberikan *benefit* dalam menjalankan proses bisnis dalam jangka waktu 3 tahun kedepan pada Fungsi Sumber Daya Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi, serta penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan pemecahan masalah yang berisi konseptual model dan sistematika penelitian.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang bagaimana pengumpulan dan pengolahan data yang diperlukan dalam penelitian ini, dan gambaran kondisi kondisi eksisting Fungsi Sumber Daya Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.

Bab V Analisis dan Perancangan

Bab ini menjelaskan analisis usulan *enterprise architecture* yang akan diajukan untuk Fungsi Sumber Daya Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari penelitian tugas akhir ini.